BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dunia usaha periklanan sekarang ini khususnya di kota Bandung semakin banyak dan ketat. Hal ini terjadi karena semakin kritisnya para konsumen dalam menentukan pilihannya. Dalam kondisi seperti ini perlu menciptakan media komunikasi yang efektif dan efisien. Guna memperluas jangkauan pasar maupun pengenalan image produk perusahaan dan untuk terciptanya media komunikasi tersebut seyogyanya mempercayakan kepada institusi yang bergerak dalam bidangnya secara profesional.

Di kota Bandung sekarang ini kebutuhan akan perusahaan periklanan sangatlah diperlukan sekali bagi masyarakat sebagai institusi profesional yang menangani masalah periklanan. Mereka mempunyai komitmen yang sama untuk terus berusaha menjaga mitra kerja yang saling menguntungkan dalam mencapai kemajuan dan kesuksesan perusahaan di masa ini maupun di masa yang akan datang.

Perusahaan periklanan local di kota Bandung mulai mengubah metode periklanannya yaitu dengan memanfaatkan dukungan fasilitas teknologi informasi (TI) dalam perusahaannya. Ini merupakan sebuah terobosan baru yang cukup berarti untuk meningkatkan citra dan kompetensi perusahaan periklanan di mata klien.

Dengan mulai beraninya perusahaan iklan lokal di kota Bandung untuk berinvestasi di bidang TI, secara bertahap perusahaan periklanan tentunya akan mulai dikenal di Indonesia serta dapat mencari solusi siap pakai di dalam negeri untuk menjembatani kepentingan perusahaan agar proses hubungan antara perusahaan iklan dengan klien dapat dipercepat dan terjalin dengan baik.

1.2 Maksud & Tujuan

.

Dengan proses adaptasi antara ilmu yang didapat dari kampus dan pengaplikasiannya di tempat kerja, maka diharapkan sebuah proses yang pada akhirnya dapat memberikan sebuah pengetahuan yang baru lagi bagi mahasiswa.

Dalam penulisan Laporan Kerja Praktek ini difokuskan pada proses penggarapan iklan Layanan Masyarakat PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten.

Adapun yang dilakukan pratikan adalah mempelajari bagaimana proses penggarapan sebuah iklan layanan masyarakat itu sendiri dari proses awal hingga hasil jadi, pada sebuah Biro Iklan di PT. ALPHA SATOE. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi pratikan ataupun para peminat periklanan dan masyarakat umum sehingga dapat diambil manfaatnya.

1.3 Proses dalam Kerja Praktek

I.3.1 Proses Pendaftaran Kerja Praktek

Proses awal untuk mendapatkan tempat dimana mahasiswa akan bekerja praktek adalah menemukan referensi mengenai perusahaan-perusahaan yang relevan dengan bidang Desain Komunikasi Visual, dan selain itu juga harus mempertimbangkan keterjangkauan lokasi kerja. Misalkan mahasiswa kuliah di kota Bandung, namun memilih sebuah perusahaan yang berlokasi di kota Surabaya dimana mahasiswa tersebut akan bekerja praktek; hal tersebut menjadi kurang efektif dan efisien dalam banyak hal.

Dan setelah menentukan pilihan, mahasiswa mengurus sebuah surat pengantar dari pihak sekretariat jurusan, sebagai bukti resmi dari pihak kampus untuk diberikan sebagai surat bukti pengantar di perusahaan.

I.3.2 Proses Pengajuan Kerja Praktek

Pengajuan KP dilaksanakan secara individual atau oleh sekelompok mahasiswa, langsung ditujukan kepada perusahaan yang ditentukan sesuai dengan yang tercantum dalam surat pengantar KP. Pengajuan aplikasi kerja prakter, sebaiknya dilakukan pada hari dan jam kerja perusahaan tersebut, dan apabila pada saat itu juga didapat sebuah keputusan penerimaan, maka biasanya diadakan sebuah wawancara sederhana; sebagai pengantar atau perkenalan, atau lebih jauh lagi sebuah kesempatan langsung sebuah pemberian tanggung jawab pekerjaan.

I.3.3 Proses Awal Kerja Praktek

Dalam tahap wawancara, mahasiswa diberi kesempatan untuk mendeskripsikan keadaannya serta kegiatannya di kampus. Terkadang mahasiswa dibolehkan meminta suatu dispensasi mengenai jam kerja, namun ada juga perusahaan yang menerapkan jam kerja penuh, namun dengan dispensasi dari perusahaan berupa honor bagi mahasiswa. Setelah persetujuan antara mahasiwa dan pihak perusahaan tercapai, maka perusahaan akan menentukan kapan; tanggal, bulan dan hari mahasiswa tersebut dapat memulai aktifitasnya di perusahaan tersebut.

I.3.4 Proses di dalam Kerja Praktek

Pada saat mahasiswa telah mendapatkan jam kerja serta fasilitas kerjanya, maka pihak perusahaan akan memulai untuk memberikan tugas atau pekerjaan. Awalnya, pekerjaan yang dilakukan akan terus dibimbing oleh senior atau karyawan yang menjadi atasan. Setiap proses perkembangan selalu melalui sebuah proses asistensi dengan atasan.

I.3.5 Proses Akhir Kerja Praktek

Setelah melaksanakan kewajiban selama kurang lebih tiga bulan, sesuai dengan yang telah disyaratkan oleh pihak kampus, mahasiswa akan mengakhiri masa tugasnya di perusahaan tersebut dengan tugas-tugas yang telah diselesaikan. Semua karya tugas yang pernah dikerjakan, menjadi bukti bagi mahasiswa dan bagi pihak kampus, yang selanjutnya akan dilampirkan melalui sebuah laporan pengantar kerja praktek.

I.3.6 Proses Pembuatan Laporan Kerja Praktek

Proses terakhir adalah penulisan laporan kerja praktek, yang ditujukan sebagai bukti deskriptif sewaktu mahasiswa melaksanakan tugas kerja prakteknya. Penulisan laporan dibimbing serta dilakukan berdasarkan konsultasi dengan dosen koordinator Kerja Praktek.

1.4 Sistematika Pembahasan

Laporan kerja praktek ini disusun menjadi lima bab yaitu :

Bab I Sebagai pendahuluan atas latar belakang, maksud dan tujuan, proses dalam kerja praktek meliputi proses pendaftaran kerja praktek, proses pengajuan kerja praktek, proses awal kerja praktek, proses di dalam kerja praktek, proses akhir kerja praktek, proses pembuatan laporan kerja praktek, skema proses pembuatan laporan kerja praktek dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Sebagai tinjauan umum perusahaan swasta, terdiri dari pengertian perusahaan, bentuk dan macam perusahaan, wewenang, peranan dan tanggug jawab perusahaan, definisi proyek dan beberapa cara mendapatkan proyek

Bab III adalah tinjauan PT ALPHA SATOE yang terdiri dari profil perusahaan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan jenis pekerjaan yang diterima.

Bab IV berupa peranan mahasiswa praktikan yang berisi peranan praktikan dalam perancangan proyek dan pekerjaan praktikan selama kerja praktek.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan.